

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA  
PADA PT.BANK LAMPUNG (KANTOR PUSAT)**

**(Laporan Akhir)**

**Oleh**

**DARA AYU FADILLAH**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT.BANK LAMPUNG (KANTOR PUSAT)**

**Oleh**

**Dara Ayu Fadillah**

PT. Bank Lampung Kantor Pusat merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berfungsi sebagai bank umum yang didirikan dengan tujuan untuk membantu dan mendorong perekonomian dan pembangunan daerah Lampung. Penulis membuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja PT. Bank Lampung untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Bank Lampung. Penyusunan laporan sumber dan penggunaan modal kerja bertujuan untuk menunjukkan perubahan modal kerja antara dua periode dengan membandingkan antara dua laporan posisi keuangan di periode yang berbeda serta menunjukkan dari mana sumber-sumber modal kerja dan penggunaan modal kerja tersebut. Hal ini sangat penting sebagai perbandingan sumber dan penggunaan modal kerja setiap tahunnya, dan sebagai alat mengukur kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh PT. Bank Lampung.

**Kata Kunci : Modal Kerja, Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA  
PADA PT.BANK LAMPUNG (KANTOR PUSAT)**

Oleh

**Dara Ayu Fadillah**

Laporan Akhir

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
**AHLI MADYA(A.Md)**

Pada

Program Studi Diploma Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2022**

Judul Laporan Akhir : **ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN  
MODAL KERJA PADA PT. BANK  
LAMPUNG (KANTOR PUSAT)**

Nama Mahasiswa : **Dara Ayu Fadillah**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1701061065**


Program Studi : **Diploma III Akuntansi**

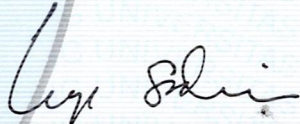
Jurusan : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**


Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., CA., CPA.**  
NIP.19560620 198603 1 003

  
**Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak.**  
NIP. 19760830 200501 1 003

Ketua Program  
Studi D III Akuntansi

  
**Dr. Sudrajat, S.E., M. Acc., Akt., CA.**  
NIP. 19730923 200501 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Pembimbing Utama : **Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., CA., CPA.** .....

Penguji Utama : **Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt., CA.** .....

Sekretaris Penguji : **Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak.** .....

Tanggal Lulus Ujian : **26 April 2022**



Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Lampung

**Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**  
NIP. 19660621 199003 1 003

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dara Ayu Fadillah

NPM : 1701061065

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Saya menyatakan laporan akhir dengan judul :

### **ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT.BANK LAMPUNG (KANTOR PUSAT)**

Merupakan hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya dan bahwa dalam penulisan Laporan Akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang hanya saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang saya mengkuinya sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik Laporan Akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah-olah sebagai tulisan dan hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandarlampung, 13 Juni 2022



Dara Ayu Fadillah

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Dara Ayu Fadillah dilahirkan di Bandarlampung pada tanggal 22 Agustus 1999, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara, anak dari pasangan Bapak Abubakar Hadiyanto dengan Ibu Ari Hartati.

Pendidikan yang pernah ditempuh penulis antara lain:

1. Taman Kanak-Kanak Trisula 1, Bandarlampung, yang diselesaikan pada tahun 2005.
2. Sekolah Dasar Negeri 1 Rawalaut, Bandarlampung, yang diselesaikan pada tahun 2011.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Bandarlampung, yang diselesaikan pada tahun 2014.
4. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandarlampung, yang diselesaikan pada tahun 2017.

Pada tahun 2017, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Pada tahun 2020 Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Bank Lampung (Kantor Pusat).

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis ucapkan puji syukur kepada

Allah SWT, ku persembahkan karya kecilku ini teruntuk:

- Ayahku Abubakar Hadiyanto dan Ibuku Ari hartati

Yang tidak pernah lelah mendoakan disetiap sujudnya, memberikan cinta dan kasih sayang, pengertian, semangat, motivasi dan masukan untuk selalu menimba ilmu setinggi-tingginya.

- Adikku Robert Syamhari dan Mutiara Azzahra

Yang telah memberikan semangat dan kasih sayang serta bantuan morilnya.

- Bapak Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., Akt., CA., CPA.

Selaku dosen Pembimbing Lapangan yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Laporan Akhir.



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir dengan baik sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya pada program studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Laporan Akhir ini yang berjudul “Analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT.Bank Lampung (Kantor Pusat)”.

Penulis menyadari bahwa selesainya Laporan Akhir ini tidak lepas dari bantuan semua pihak dimulai dari awal perkuliahan sampai dengan penyusunan Laporan Akhir ini. Untuk itu perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya Laporan Akhir ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi , S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Sudrajat, S.E., M.Sc., Akt. selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
5. Ibu Dr. Mega Metalia, M.Si., M.S.Ak., Ak., CA. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Bapak Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., Akt., CA., CPA. Selaku Dosen Pembimbing Laporan Akhir.
7. Bapak Dr. Sudrajat, S.E., M.Sc., Akt. Selaku Dosen Penguji Utama.
8. Bapak Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak. Selaku Dosen Sekertaris Penguji,
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
10. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
11. Papaku Abubakar Hadiyanto dan Mamaku Ari Hartati, terimakasih atas pengorbanan, kasih sayang yang begitu tulus, cinta yang tiada dua, perhatian, dukungan, motivasi, doa yang tidak pernah putus dan masukan yang telah kalian berikan.
12. Adik-adikku Robert Syamhari dan Mutiara Azzahra, terimakasih selalu ikhlas membantu dan selalu mendoakan dalam menyelesaikan Laporan Akhir ini.
13. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat, motivasi serta dukungan dalam menyelesaikan Laporan Akhir ini.
14. Sahabat-sahabat terdekatku Akbar, Tisa, Tasya, Tasha, Gita, Virgitha, Rivanka, Indah, Karina, Firwanda, Pandu, Teguh, Jahra, Uni Fina, Fauzan, Fazaldi, Rivaldy, Zikri, Arrum, Dini, April, Alya, Rizky, dan Rakha yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan Laporan Akhir ini. Terimakasih selalu ada disaat dibutuhkan dan selalu menjadi tempat bersandar serta selalu menguatkan.
15. Teman- teman kampusku kelas A2 Diploma III Akuntansi 2017. Terimakasih atas waktu serta pengalamannya selama tiga tahun ini, tempat

berbagi ilmu pengetahuan, berbagi pengalaman, berbagi cerita dan berbagi suka dan duka selama masa perkuliahan.

16. Semua pihak yang berjasa, membantu dan mendoakan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas segala kontribusinya terhadap penulis.

17. Almamater tercinta Universitas Lampung.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam Laporan Akhir ini masih terdapat banyak kesalahan kekurangan dan jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap semoga Laporan Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Aamiin.

## DAFTAR ISI

**ABSTRAK**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN PERNYATAAN**

**RIWAYAT HIDUP**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penulisan .....	3
1.4 Manfaat Penulisan .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>5</b>
2.1 Pengertian Modal Kerja .....	5
2.2 Konsep Modal Kerja .....	7
2.3 Jenis Modal Kerja .....	8
2.4 Manfaat Modal Kerja .....	9
2.5 Penggunaan Modal Kerja.....	11
2.6 Sumber Modal Kerja.....	13
2.7 Manajemen Modal Kerja .....	15
2.8 Langkah-langkah Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja .....	16
2.9 Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja .....	16
2.10 Bank .....	17
2.10.1 Pengerian Bank .....	17
2.10.2 Fungsi dan Tujuan Bank .....	17
2.10.3 Jenis Jenis Bank .....	18
<b>BAB III METODE PENULISAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Desain Penulisan .....	20
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	20
3.2.1 Jenis Data .....	20

3.2.2	Sumber Data.....	21
3.3	Metode Pengumpulan Data .....	21
3.4	Sejarah Singkat PT Bank Lampung .....	22
3.5	Profil Perusahaan.....	24
3.6	Visi dan Misi PT Bank Lampung.....	25
3.7	Logo dan Arti Logo PT Bank Lampung.....	26
37.1.	Unsur dan Makna Logo PT Bank Lampung	
3.8	Struktur Organisasi PTBank Lampung .....	28
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>		<b>30</b>
4.1	Modal Kerja.....	30
4.2	Sumber dan Penggunaan Modal Kerja untuk tahun 2019 dan 2020 .....	31
4.3	Analisis RasioLikuiditas pada PT Bank Lampung.....	37
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>39</b>
5.1	Kesimpulan .....	39
5.2	Saran 40	

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.2.1.Neraca Perbandingan Tahun 2019 dan 2020 (diolah).....	34
Tabel 4.2.2.Laporan Perubahan Modal Kerja tahun 2019 dan 2020 (diolah).....	36
Tabel 4.2.3.Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Tahun 2019 (diolah). ....	38
Tabel 4.2.4.Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Tahun 2020 (diolah). ....	39

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Logo PT Bank Lampung .....30

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan berkembangnya perekonomian dan teknologi di Indonesia maka semakin meningkatnya juga spesialisasi dalam perusahaan, memberikan peluang bagi perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan usahanya di persaingan dunia usaha yang semakin ketat ini. Hal ini menyebabkan banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk mencapai tingkat yang maksimal dalam berproduksi. Untuk dapat menghadapi perubahan yang akan terjadi maka perusahaan dituntut untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian yang baik sehingga tujuan utama perusahaan dapat tercapai. Dan secara periodik perusahaan juga mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting untuk dibagikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan misalnya pemerintah, kreditor, dan pemilik perusahaan, selanjutnya laporan keuangan yang telah dianalisis dapat memberikan informasi kepada para investor untuk mengevaluasi perubahan posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan tersebut. Melalui analisis laporan keuangan dapat diketahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada periode tersebut. Hasil analisis laporan keuangan juga menjadi salah satu dasar dalam menentukan perencanaan pada periode yang akan datang.



Karena tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin, maka untuk mencapai tujuannya tersebut biasanya dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu diantaranya yaitu dengan tersedianya modal. Struktur modal bukan hanya terbatas pada modal investasi seperti pada pembiayaan untuk tanah, bangunan, kebutuhan mesin atau peralatan tetapi juga kebutuhan modal kerja. Dalam analisis laporan keuangan terdapat salah satu metode yaitu dengan menggunakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Analisis tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan perusahaan dan untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan.

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasi perusahaannya sehari-hari, misalnya untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya. Dari modal kerja yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Kemudian penghasilan yang diterima tersebut akan dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya.

Mengingat begitu pentingnya peran modal kerja di dalam sebuah perusahaan perlu dilakukan analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja agar tidak terjadi penyalahgunaan yang dapat merugikan perusahaan. Dalam hal ini perubahan posisi modal kerja perlu mendapat perhatian dalam membuat analisis tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan, sumber sumber dan penggunaan modal kerja pada akhir periode merupakan faktor-faktor penting dalam membuat penilaian terhadap kegiatan perusahaan yang telah lampau dan dalam

mempertimbangkan kemungkinan yang dapat dicapai pada waktu yang akan datang Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, penulis menyusun tugas akhir ini dengan mengambil judul "**Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT.Bank Lampung (Kantor Pusat)**".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul dan latar belakang di atas maka untuk memudahkan penelitian, penulis merumusan masalah tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Dari manakah sumber-sumber modal kerja yang diperoleh PT.Bank Lampung kantor pusat pada tahun 2019 - 2020?
2. Digunakan untuk apa modal kerja PT.Bank Lampung kantor pusat pada tahun 2019 - 2020?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui sumber modal kerja pada PT.Bank Lampung kantor pusat pada tahun 2019 - 2020.
2. Untuk mengetahui besarnya modal kerja yang digunakan oleh PT.Bank Lampung kantor pusat pada tahun 2019 - 2020.

## **1.4 Manfaat Penulisan**

Dengan dilakukannya penulisan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, maupun pihak lain yang membacanya. Adapun manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penulisan laporan akhir ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang studi yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir ini.

### 2. Manfaat Praktis

Diharapkan analisis ini dapat memberikan gambaran dan menambah bahan informasi yang dapat digunakan sebagai pengalaman dan pertimbangan dalam bidang studi laporan akhir ini.

### 3. Bagi Penulis

Diharapkan analisis ini dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang diperoleh dari hasil penulisan laporan akhir ini.

### 4. Bagi Pembaca

Diharapkan analisis ini memberikan referensi bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Modal Kerja**

Istilah modal kerja digunakan dalam arti yang berbeda-beda, Menurut Jumingan (2017:66) adalah sebagai berikut:

“Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar daripada utang jangka pendek dan menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha di masa mendatang.”

Adapun pengertian modal kerja menurut Wiratna Sujarweni (2017:186) adalah:

“Investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan, dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar”.

Senada dengan pengertian modal kerja menurut Kasmir (2016:250) adalah sebagai berikut:

“Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, dan aktiva lancar lainnya”.

Berdasarkan ketiga pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa modal kerja

adalah suatu dana yang di investasikan dalam aktiva lancar yang digunakan untuk biaya operasi perusahaan yang berupa kas, surat berharga, piutang dan persediaan dan aktiva lancar lainnya.

Sedangkan pentingnya modal kerja menurut Kasmir (2016), terhadap kesehatan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan seorang manager keuangan lebih banyak dihabiskan di dalam kegiatan operasional perusahaan dari waktu ke waktu. Ini merupakan manajemen modal kerja.
2. Investasi dalam aktiva lancar cepat dan sering kali mengalami perubahan serta cenderung labil. Sedangkan aktiva lancar adalah modal kerja perusahaan, artinya perubahan tersebut akan berpengaruh terhadap modal kerja. Oleh karena itu, perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari manager keuangan.
3. Dalam praktik nya sering kali bahwa separuh dari total aktiva merupakan bagian dari aktiva lancar yang merupakan modal kerja perusahaan. Dengan kata lain, jumlah aktiva lancar sama atau lebih dari 50% dari total aktiva.
4. Bagi perusahaan yang relatif kecil, fungsi modal kerja sangat penting. Perusahaan kecil, relatif terbatas untuk memasuki pasar modal besar dan jangka panjang. Pendanaan perusahaan lebih mengandalkan pada utang jangka pendek. Seperti utang dagang, utang bank satu tahun yang tentunya dapat mempengaruhi modal kerja.
5. Terdapat hubungan yang sangat erat antara pertumbuhan penjualan dengan kebutuhan modal kerja. Kenaikan penjualan berkaitan dengan tambahan

piutang, persediaan dan juga saldo kas. Demikian pula sebaliknya apabila terjadi penurunan penjualan, akan berpengaruh terhadap komponen dalam aktiva lancar.

## **2.2 Konsep Modal Kerja**

Ada tiga konsep atau definisi modal kerja yang umum dipergunakan menurut Kasmir (2016:250), yaitu:

### **1. Konsep Kuantitatif**

Konsep kuantitatif ini menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Dalam konsep ini adalah bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasi perusahaan jangka pendek. Konsep ini sering juga disebut dengan modal kerja kotor (*gross working capital*).

### **2. Konsep Kualitatif**

Konsep kualitatif ini merupakan konsep yang menitik beratkan kepada kualitas modal kerja. Konsep ini melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Konsep ini disebut modal kerja bersih atau (*net working capital*).

### **3. Konsep Fungsional**

Konsep fungsional ini menekankan kepada fungsi dari dana yang dimiliki perusahaan dalam rangka memperoleh laba. Semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba. Sebaliknya, jika dana yang digunakan sedikit, laba pun akan menurun.

### 2.3 Jenis Modal Kerja

Modal kerja merupakan kekayaan yang diperlukan perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan perusahaan sehari-hari. Modal kerja akan selalu berputar sedangkan aktiva lancar umumnya akan menjadi uang kas dalam suatu periode akuntansi.

Dalam praktiknya secara umum, ada dua jenis modal kerja perusahaan menurut Kasmir (2016) adalah sebagai berikut:

1. Modal kerja Kotor (*gross working capital*)

Modal kerja kotor (*gross working capital*) adalah semua komponen yang ada di aktiva lancar secara keseluruhan dan sering disebut modal kerja. Artinya mulai dari kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Nilai total komponen aktiva lancar tersebut menjadi jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.

2. Modal kerja bersih (*net working capital*)

Modal kerja bersih (*net working capital*) adalah seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek). Utang lancar meliputi utang dagang, utang wesel, utang bank jangka pendek (satu tahun), utang gaji, utang pajak, dan utang lancar lainnya.

Menurut Munawir (2014) pada dasarnya modal kerja terdiri dari dua, yaitu: pertama, bagian yang tetap atau bagian yang permanen yaitu jumlah minimum yang harus tersedia agar perusahaan dapat berjalan lancar tanpa kesulitan keuangan. Dan kedua, jumlah modal kerja variabel jumlahnya tergantung pada aktifitas musiman dan kebutuhan-kebutuhan di luar aktivitas biasa.

Menurut jenisnya modal kerja dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu:

1. Modal Kerja Permanen

Modal kerja minimal yang harus tetap ada dalam perusahaan untuk dapat melaksanakan operasinya atau sejumlah modal kerja yang secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha.

Modal kerja permanen dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Modal Kerja Primer, yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.
- b. Modal Kerja Normal, yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.

2. Modal Kerja *Variable*

Modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah tergantung pada keadaan, modal kerja *variable* dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- a. Modal Kerja Musiman, yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi musim.
- b. Modal Kerja Siklis, yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi konjungtur.
- c. Modal Kerja Darurat, yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat atau mendadak yang tidak dapat diketahui atau diramalkan terlebih dahulu (Bambang Riyanto).

## **2.4 Manfaat Modal Kerja**

Menurut Jumingan (2017:67) modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dan tidak mengalami



kesulitan keuangan, misalnya dapat menutup kerugian dan mengatasi keadaan kritis atau darurat tanpa membahayakan keuangan perusahaan.

Manfaat lain dari tersedianya modal kerja yang cukup menurut Jumingan(2017:67), yaitu :

1. “Melindungi perusahaan dari akibat buruk yang berupa turunnya nilai dari aktiva lancar. Seperti adanya kerugian karena debitur tidak membayar, turunnya nilai persediaan karena harganya merosot/turun.
2. Memungkinkan untuk dapat melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya.
3. Memungkinkan perusahaan untuk membeli persediaan dengan tunai sehingga mendapat keuntungan berupa potongan harga.
4. Menjamin perusahaan memiliki credit standing dan dapat mengatasi peristiwa tidak bisa diduga seperti kebakaran, pencurian dan sebagainya.
5. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.
6. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup agar tetap bisa melayani permintaan konsumennya.
7. Memungkinkan perusahaan dapat memberikan syarat kredit yang menguntungkan kepada pelanggan.
8. Memungkinkan perusahaan mampu bertahan dalam periode resesi atau depresi”

## 2.5 Penggunaan Modal Kerja

Setelah memperoleh modal kerja yang diinginkan, tugas manajer keuangan adalah menggunakan modal kerja tersebut. Hubungan antara sumber dan penggunaan modal kerja sangat erat. Artinya penggunaan modal kerja dipilih dari sumber modal kerja tertentu atau sebaliknya. Seorang manajer dituntut untuk menggunakan modal kerja secara tepat, sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai perusahaan. Secara umum dikatakan bahwa penggunaan modal kerja menurut Kasmir (2016) biasa dilakukan perusahaan, yaitu untuk:

1. Pengeluaran untuk gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya.

Maksudnya dari pengeluaran untuk gaji, upah dan biaya operasi perusahaan, perusahaan mengeluarkan sejumlah uang untuk membayar gaji, upah dan biaya operasi perusahaan yang digunakan untuk menunjang penjualan.

2. Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan.

Maksudnya pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagang adalah pada sejumlah bahan baku yang dibeli untuk digunakan pada proses produksi dan pembelian barang dagang untuk di jual kembali.

3. Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga.

Maksudnya untuk menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga adalah pada saat perusahaan menjual surat-surat berharga, namun mengalami kerugian. Hal ini akan mengurangi modal kerja dan segera untuk ditutupi.

#### 4. Pembentukan dana

Pembentukan dana merupakan pemisahan aktiva lancar untuk tujuan tertentu dalam jangka panjang, misalnya untuk pembentukan dana pensiunan, ekspansi, atau pelunasan obligasi. Pembentukan dana ini akan mengubah bentuk aktiva lancar menjadi aktiva tetap.

#### 5. Pembelian aktiva tetap (tanah, bangunan, kendaraan, dan mesin)

Pembelian aktiva tetap atau investasi jangka panjang seperti pembelian tanah, bangunan, kendaraan, dan mesin. Pembelian ini akan mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar dan timbulnya utang lancar.

Penggunaan modal kerja yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar ada 6, yaitu:

- a. Pengeluaran biaya jangka pendek dan pembayaran utang-utang jangka pendek (termasuk utang dividen)
- b. Adanya pemakaian *prive* yang berasal dari keuntungan.
- c. Kerugian usaha atau kerugian insidental yang memerlukan pengeluaran kas.
- d. Pembayaran utang jangka panjang dan pembelian kembali saham perusahaan.
- e. Pembentukan dana untuk tujuan tertentu seperti dana pensiun pegawai, pembayaran utang obligasi yang telah jatuh tempo, penempatan kembali aktiva tidak lancar.
- f. Pembelian tambahan aktiva tetap, aktiva tak berwujud, dan investasi jangka panjang.

Dalam praktiknya modal kerja suatu perusahaan tidak akan berubah apabila terjadi:

- a. Pembelian barang dagangan dan bahan lainnya secara tunai
- b. Pembelian surat-surat berharga secara tunai
- c. Perubahan bentuk piutang misalnya dari piutang dagang ke piutang wesel.

## **2.6 Sumber Modal Kerja**

Sumber-sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan *passive*. Berikut ini beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan suatu perusahaan menurut Wiratna Sujarweni (2017:187), yaitu:

1. Hasil operasi perusahaan.

Hasil operasi perusahaan maksudnya adalah pendapatan atau laba yang diperoleh pada periode tertentu. Pendapatan atau laba yang diperoleh perusahaan ditambah dengan penyusutan. Sepertimisalnya cadangan laba, atau laba yang belum dibagi. Selama laba yang belum dibagi perusahaan dan belum atau tidak diambil pemegang saham, hal tersebut akan menambah modal kerja perusahaan. Namun, modal kerja ini sifatnya hanya sementara waktu saja dalam waktu yang *relative* tidak terlalu lama.

2. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga.

Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga juga dapat digunakan untuk keperluan modal kerja, besarkeuntungan tersebut adalah selisih antara harga beli dengan harga jual surat berharga tersebut. Namun, sebaliknyajikaterpakasaharus menjual surat-suratberhargadalam kondisi rugi, otomatis akanmengurangi modal kerja.

### 3. Penjualan saham.

Penjualan saham, artinya perusahaan melepas sejumlah saham yang masih dimiliki untuk dijual kepada berbagai pihak. Hasil penjualan saham ini dapat digunakan sebagai modal kerja.

### 4. Penjualan aktiva tidak lancar.

Penjualan aktiva tidak lancar, maksudnya yang dijual disini adalah aktiva tetap yang kurang produktif atau masih menganggur. Hasil penjualan ini dapat dijadikan uang kas atau piutang sebesar harga jual.

### 5. Penjualan obligasi.

Penjualan obligasi, artinya perusahaan mengeluarkan sejumlah obligasi untuk dijual kepada pihak lainnya. Hasil penjualan ini juga dapat dijadikan modal kerja, sekalipun hasil penjualan obligasi lebih diutamakan kepada investasi perusahaan jangka panjang.

### 6. Memperoleh pinjaman.

Mengenai memperoleh pinjaman dari kreditor (bank atau lembaga lain), terutama pinjaman jangka pendek, khusus untuk pinjaman jangka panjang juga dapat digunakan, hanya saja peruntukan pinjaman jangka panjang biasanya digunakan untuk kepentingan investasi. Dapat disimpulkan bahwa secara umum kenaikan dan penurunan modal kerja disebabkan oleh:

1. Adanya kenaikan modal (penambahan modal pemilik/laba)
2. Adanya pengurangan aktiva tetap (penjualan aktiva tetap)
3. Adanya penambahan utang.

## 2.7 Manajemen Modal Kerja

Manajemen modal kerja memiliki dua unsur yaitu aktiva atau aset lancar dan kewajiban lancar. Dalam akuntansi, manajemen modal kerja adalah strategi untuk memelihara keseimbangan aset lancar (*current asset*) dan kewajiban lancar (*current liabilities*), seperti pengelolaan arus kas, persediaan serta utang dan piutang. Manajemen modal kerja memiliki dua arti penting bagi perusahaan, yaitu: Pertama, modal kerja menunjukkan ukuran besarnya investasi yang dilakukan perusahaan dalam aktiva lancar dan klaim atas perusahaan yang diwakili oleh utang lancar. Kedua, investasi dalam aktiva likuid, piutang barang adalah *sensitive* terhadap tingkat produktifitas dan penjualan.

Menurut Kasmir(2016) Manajemen modal kerja bagi perusahaan bertujuan untuk:

1. Guna memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan.
2. Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya.
3. Memungkinkan perusahaan untuk persediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya.
4. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari para kreditor, apabila rasio keuangannya memenuhi syarat
5. Memungkinkan perusahaan memberikan syarat kredit yang menarik minat pelanggan, dengan kemampuan yang dimilikinya.
6. Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba

7. Melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar, serta tujuan lainnya.

## **2.8 Langkah-langkah Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan laporan sumber dan penggunaan modal kerja sebagai berikut:

1. Menyusun laporan perubahan modal kerja, laporan ini menggambarkan perubahan dari masing-masing unsur modal kerja antara dua titik waktu. Dengan laporan itu memudahkan diketahuinya kenaikan atau penurunan modal kerja dan besarnya perubahan modal kerja.
2. Mengelompokkan perubahan-perubahan antara dua titik waktu kedalam golongan yang mempunyai efek memperbesar dan memperkecil modal kerja.
3. Mengelompokkan unsur-unsur dalam laporan laba ditahan kedalam golongan yang perubahannya mempunyai efek memperbesar dan memperkecil modal kerja. Berdasarkan informasi diatas dapat disusun laporan sumber-sumber dan penggunaan modal kerja.

## **2.9 Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja menggambarkan bagaimana perputaran modal kerja selama periode tertentu. Menurut Kasmir (2019) Dalam laporan sumber dan penggunaan modal kerja ini juga menunjukkan kinerja manajemen dalam mengelola modal kerjanya. Dalam laporan sumber dan penggunaan modal kerja akan terlihat perubahan modal kerja yang dimiliki

perusahaan. Laporan perubahan modal kerja disebut juga dengan *statement of fund* atau *statement of financial changes*. Perubahan yang terjadi dalam modal kerja harus dibuatkan laporannya yang disebut dengan laporan perubahan modal kerja. Sebelum membuat laporan perubahan modal kerja, maka dibuatlah neraca perbandingan.

## **2.10 Bank**

### **2.10.1 Pengertian Bank**

Istilah “Bank” berasal dari bahasa Italia yaitu “*Banco*” yang memiliki arti bangku. Dalam hal ini arti kata bangku ialah tempat operasional para *Banker* pada masa lalu dalam melayani nasabah mereka. Istilah “*Banco*” kemudian berubah dan lebih populer dengan kata Bank. Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjam uang, dan menertibkan proses atau yang dikenal sebagai banknote. Menurut Undang-Undang perbankan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

### **2.10.2 Fungsi dan Tujuan Bank**

Seperti yang telah disebutkan pada pengertian bank diatas, fungsi bank ialah sebagai lembaga yang memiliki wewenang untuk menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk beragam tujuan. Secara umum tujuan perbankan Indonesia ialah untuk membantu pelaksanaan



pembangunan nasional demi tercapainya pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan tujuan tersebut maka bank di Indonesia wajib melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik berdasarkan demokrasi ekonomi.

### **2.10.3 Jenis Jenis Bank**

- Bank Sentral

Bank sentral disuatu negara, pada umumnya adalah sebuah instansi yang bertanggung jawab atas kebijakan moneter di wilayah negara tersebut. Bank Sentral berusaha untuk menjaga stabilitas nilai mata uang, stabilitas sektor perbankan, dan sistem finansial secara keseluruhan. Sebagai Bank Sentral, BI memiliki satu tujuan tunggal, yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah.

- Bank Umum

Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan diseluruh wilayah. Bank umum sering juga disebut dengan Bank Komersil.

- Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum karena BPR dilarang menerima simpanan giro, kegiatan valas, dan perasuransian.

## **BAB III**

### **METODE PENULISAN**

#### **3.1 Desain Penulisan**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan untuk penyusunan Laporan Akhir ini adalah bersifat deskriptif yang merupakan bentuk penulisan yang bertujuan untuk menggambarkan apa yang ada dalam perusahaan berdasarkan fakta.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.2.1 Jenis Data**

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Data Kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: profil perusahaan, visi dan misi, serta bidang perusahaan.
- Data Kuantitatif, data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, berupa informasi yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang sangat diperlukan adalah: Neraca dan Laba Rugi PT. Bank Lampung untuk periode tahun 2019 dan 2020.

### **3.2.2 Sumber Data**

Adapun sumber data-data yang digunakan dalam tugas akhir ini, adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara observasi langsung berupa pengamatan pada bagian yang terkait diperusahaan dan browsing yang bersangkutan dengan data-data yang diperlukan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dengan memanfaatkan informasi tertulis serta laporan yang sudah ada dalam perusahaan mengenai keadaan perusahaan yang meliputi sejarah singkat berdirinya perusahaan, atau dokumen yang berhubungan dengan judul laporan. Data ini merupakan data yang mendukung keperluan data primer.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang relevan serta dapat dipercaya dalam tugas akhir ini,

Adapula metode yang digunakan adalah:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara memanfaatkan data yg tersedia dalam bentuk dokumen sebagai sumber informasi.

## 2. Metode Observasi

Pengumpulandata melalui observasi memanfaatkan literatur-literatur yang ada dan mencari bahan tambahan melalui buku-buku dan sumber-sumber pustaka lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **3.4 Sejarah Singkat PT Bank Lampung**

Secara umum didirikan PT Bank Lampung adalah bentuk salah satu usaha di bidang perbankan dengan menjalankan usaha penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkan usaha penghimpunan dana tersebut sesuai dengan kegiatan yang lazim dilakukan oleh bank umum selama tidak bertentangan dengan peraturan-peraturan yang berlaku. Guna memperoleh laba yang optimal agar dapat menjaga kelangsungan hidup bank dan dapat terus menerus berkembang. Sebagai salah satu kegiatan yang mendasar untuk mencapai tujuan dibidang keuangan. Bank Pembangunan Daerah Lampung (selanjutnya disebut “Bank Lampung”) didirikan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Provinsi Lampung No. 10-A/1964 tanggal 1 Agustus 1964 dengan nama Bank Pembangunan Daerah Lampung. Surat keputusan gubernur tentang pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan surat keputusan No.57/7/3-150 tanggal 26 Juli 1965 dan memperoleh persetujuan ijin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral/Gubernur Bank Indonesia No. Kep 66/UBS/1965 tanggal 3 Agustus 1965 dan mulai beroperasi tanggal 13 Januari 1966. Kemudian Bank Pembangunan Daerah Lampung merubah status dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan peraturan Daerah Lampung No. 2 tahun 1999 tanggal 31 Maret 1999 yang

telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. C-8058 H.01.04 tahun 2001 tanggal 6 Mei 1999. Peraturan daerah mengenai pendirian perseroan tersebut kemudian mengalami beberapa kali perubahan. Sejalan dengan perkembangan kegiatan perekonomian dan perbankan, guna meningkatkan permodalan bank, daya saing, perluasan produk dan usaha bank serta dalam rangka memberi kesempatan pada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pemilikan saham, dengan tetap memperlihatkan fungsinya sebagai Bank Umum dan Pemegang Kas Daerah.

Berawal dari berkantor dengan menumpang di Gedung kantor milik Pemerintah Daerah dengan dikelola oleh tiga orang karyawan dan satu orang Direktur, kemudian berpindah tempat dengan menyewa dan beberapa kali pindah yang kemudian menempati Gedung Kantor sendiri di Jl. Selat Berhala No.111 yang sekarang bernama Jl. Malahayati dengan 35 orang karyawan dengan 2 orang Direktur. Dan sejak tahun 1982 pindah di Gedung Kantor Jl. W. Mongonsidi No.182, Telukbetung Bandar Lampung yang megah dan ditempati hingga saat ini dengan berawal dari modal 100.000.000 dan dengan jumlah karyawan saat ini 898 orang dan 4 orang Direktur, yaitu:

- Direktur Utama : Presley Hutabarat
- Direktur Bisnis : Ahmad Jahri
- Direktur Kepatuhan : Mahdi Yusuf
- Direktur Operasional : Fahmi Ridho

Pernyataan perusahaan ini mengandung makna yang sejalan, baik VISI maupun MISI PT Bank Lampung yaitu mengajak seluruh lapisan warga masyarakat

Lampung sebagai Putera Daerah maupun pendatang yang berasal dari berbagai suku daerah yang menetap serta menjadi warga negara Lampung yang terkenal dengan Sai Bumi Ruwa Jurai, meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu.

PT Bank Lampung dimiliki oleh pemerintah provinsi Lampung bersama-sama dengan Pemerintah Kabupaten dan Kotase-Provinsi Lampung serta koperasi Saisaran. Tujuan didirikannya PTBank Lampung adalah sebagai Pemegang Kas Daerah, dan melaksanakan penyimpanan uang daerah, serta turut membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pemerataan pembangunan daerah.

### **3.5 Profil Perusahaan**

Nama Perusahaan	: Bank Pembangunan Daerah Lampung
Nama Panggilan Perusahaan	: Bank Lampung
Status Badan Hukum	: Perseroan Terbatas
Didirikan	: 31 Januari 1966
Jenis Usaha	: Bank Umum
Kantor Pusat	: Jln. Wolter Mongonsidi No.182, Telukbetung, BandarLampung.
Telepon	: 0721 - 487175
Faksmile	: 0721 - 482703
Situs/Website	: <a href="http://www.banklampung.co.id">www.banklampung.co.id</a>
E-mail	: <a href="mailto:Komunikasi@banklampung.c0.id">Komunikasi@banklampung.c0.id</a>
Pemilik	: -Pemerintah Provinsi Lampung -Kota Bandar Lampung -Kabupaten Lampung Selatan

- Kabupaten Lampung Tengah
- Kabupaten Lampung Utara
- Kabupaten Lampung Barat
- Kabupaten Lampung Timur
- Kabupaten Way Kanan
- Kabupaten Pesawaran
- Kabupaten Mesuji
- Kabupaten Pringsewu
- Kabupaten Tulang Bawang Barat
- Kabupaten Pesisir Barat
- Kabupaten Tanggamus
- Kabupaten Tulang Bawang
- Kota Metro
- Koperasi SAIRASAN

### **3.6 Visi dan Misi PT Bank Lampung**

Dalam menjalankan usaha PT Bank Lampung mempunyai visi yaitu “Menjadi Bank Regional Termuka dan Terpercaya di Lampung”. Sedangkan misi dari PTBank Lampung itu sendiri, yaitu:

- Memenuhi kebutuhan Masyarakat akan jasa Perbankan
- Memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi regional
- Mempunyai daya saing tinggi



- Tersedianya Sumber Daya Manusia yang berkualitas dengan memiliki kompetensi tinggi
- Memiliki struktur permodalan yang kuat
- Pengembangan Infrastruktur Informasi Teknologi
- Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan
- Meningkatkan kualitas pelayanan dan *Corporate Image* di masyarakat serta meningkatkan kualitas pengendalian intern.

### 3.7 Logo dan Arti Logo PT.Bank Lampung

Logo merupakan identitas perusahaan yang memiliki makna yang penting dalam menampilkan dan mengkonsumsikan jati diri sebuah perusahaan sehingga melalui identitas tersebutlah perusahaan dapat dikenal dan dihargai keberadaannya. Logo juga dapat memberikan semangat yang dalam untuk melaksanakan Visi dan Misi sebuah perusahaan. Maka sesuai keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Lampung Nomor: 059/DIR/REN/04/2021 pada tanggal 30 April 2021 Logo PT. Bank Lampung adalah sebagai berikut.

**Gambar 1** :Logo PT Bank Lampung



Sumber : <https://www.banklampung.co.id/profil/logo-bank-lampung>

Logo Bank Lampung diambil dari bentuk Ombak dan Aksara Lampung, ombak mempunyai karakter tidak terhentikan dan kuat, melambangkan Bank Lampung yang berjiwa muda, inovatif, dan visioner, juga siap menghadapi berbagai tantangan.

Penggunaan aksara lampung yang artinya “Lampung” bertujuan untuk melestarikan kembali warisan budaya dan identitas Lampung juga penggunaan aksara Lampung dalam kehidupan agar tidak terlupakan serta tergerus arus modernisasi.

### **3.7.1 Unsur dan Makna Logo PT.Bank Lampung**

- Logo Bank Lampung diambil dari bentuk Ombak dan Aksara Lampung, ombak mempunyai karakter tidak terhentikan dan kuat, melambangkan Bank Lampung yang berjiwa muda, inovatif dan visioner, juga siap menghadapi berbagai tantangan.
- Penggunaan Aksara Lampung yang artinya "Lampung" bertujuan untuk melestarikan kembali warisan budaya dan identitas Lampung juga penggunaan aksara Lampung dalam kehidupan agar tidak terlupakan serta tergerus arus modernisasi.
- Logo menggambarkan Bank lampung yang berpegang teguh pada nilai-nilai budaya dengan menggunakan karakter aksara lampung, yang juga inovatif dengan visualisasi lebih modern.
- Penggunaan huruf kecil pada Logo Bank Lampung melambangkan kerendahan hati dalam memberikan pelayanan pada konsumen, hal ini sejalan dengan tagline bahagia melayani dari hati.
- Warna biru terinspirasi dari ombak pantai yang melambangkan profesionalisme dan simbol kepercayaan diri. Warna biru pada huruf melambangkan nilai kepercayaan konsumen.
- Warna merah terinspirasi dari komoditi kopi dan kain tapis, menggambarkan jiwa pemberani dari Bank Lampung.
- Warna orange terinspirasi dari pakaian penari tradisional Lampung yang mengilustrasikan kekayaan, nilai dan karya tradisional, warna oranye melambangkan kehangatan dan antusiasme.
- Warna-warna yang beragam yang digunakan pada logo juga melambangkan beragam produk yang dimiliki oleh Bank Lampung

### 3.8 Struktur Organisasi PT.Bank Lampung

Struktur organisasi adalah gambaran skematis tentang hubungan-hubungan dan kerjasama antara orang-orang yang terdapat dalam suatu organisasi yang menunjukkan kewajiban-kewajiban dan tanggung jawab terhadap posisi dari jabatan tertentu, yang diperlukan dalam menjalankan fungsinya, adapun susunan dari struktur organisasi yang ada di PTBank Lampung:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Komite Direksi
  - Alco
  - Komite Kredit
  - Komite Kebijakan Kredit
  - Komite Pengarah IT
  - Komite Manajemen Resiko
  - Komite Sumber Daya Manusia
- Komite Dewan Komisaris
  - Komite Audit
  - Komite Pemantau Resiko
  - Komite Remunerasi
- Direksi
  - Direktur Utama
  - Direktur Bisnis
  - Direktur Kepatuhan
  - Direktur Operasional

- Divisi
  - Divisi Sumber Daya Manusia
  - Divisi Audit Internal
  - Divisi Perencanaan dan Pengembangan
  - Divisi Komunikasi Perusahaan
  - Divisi Kredit
  - Divisi Treasury
  - Divisi Dana dan Jasa
  - Divisi Umum
  - Divisi Akuntansi dan Keuangan
  - Divisi IT
  - Divisi Pusat Operasi
  - Divisi Kebijakan dan Prosedur
  - Divisi Kepatuhan
  - Divisi Manajemen Resiko

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Sumber – sumber modal kerja PT Bank Lampung tahun 2019 -2020 diperoleh yaitu dari Modal Saham, Tambahan Modal disetor, dan Saldo laba yang dicadangkan, dengan total Rp.618.364.323.607 dan Rp.618.552.093.664.
- Penggunaan modal kerja pada PT.Bank Lampung tahun 2019-2020 yaitu untuk Aktiva tetap, Aktiva lain-lain, dan Hutang bank, yaitu senilai Rp.3.826.354.987.195
- Berdasarkan analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Bank Lampung periode tahun 2019 s/d 2020, tahun 2019 menunjukkan pengelolaan modal kerja yang paling baik. Karena baik dalam hal pemilihan sumber dan penggunaan modal kerjanya perusahaan ini sangat memperhatikan semua aspek-aspek yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan yaitu mendatangkan keuntungan bagi perusahaan di masa yang akan datang. Sehingga perusahaan dapat mempkondisi dimana sumber lebih besar dari penggunaan modal kerja bahkan terus mengalami

peningkatan modal kerja setiap tahunnya. Ini berarti akan diperoleh modal kerja yang cukup sehingga menunjang kelancaran operasional perusahaan.

- Berdasarkan hasil analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Bank Lampung memiliki sumber modal yang paling baik, yaitu dari sumber internal sehingga tidak akan menimbulkan kewajiban membayar dana yang dipakai di masa yang akan datang.
- Secara keseluruhan dari metode analisis deskriptif yang penulis gunakan dalam menganalisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Bank Lampung yaitu analisis perbandingan laporan keuangan sampai dengan evaluasi, rasio kecukupan modal kerja, tingkat efektifitas dan efisiensi modal kerja PT. Bank Lampung terjaga sehingga dalam pengelolaan modal kerja tidak terjadi idle fund (dana yang menganggur).

## **5.2 SARAN**

Dengan demikian berdasarkan kesimpulan yang penulis buat maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran kepada pihak perusahaan sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan penambahan aktiva tetap, perusahaan sebaiknya meninjau kembali kebijakan tersebut. Sementara untuk kerugian yang diderita perusahaan pihak manajemen perlu mencermati keputusan yang berkaitan dengan pengendalian piutang, kas, dan persediaan untuk kemudian diperbaiki.

2. Untuk menambah akiva lancar berupa kas ada baiknya dilakukan penjualan aktiva tetap sehingga dapat menambah modal kerja.
3. Untuk mengantisipasi penurunan modal kerja perlu tambahan dana dari luar, baik dengan jangka pendek maupun jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jumingan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Wiratna Sujarweni. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- S. Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- PT. Bank Lampung, *Laporan Keuangan Bank Lampung*, Bank Lampung, dilihat 16 Mei 2021, <<http://banklampung.co.id/laporan/laporan-keuangan>>